



Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada UMKM di Kecamatan Alok Kabupaten Sikka)

Emanuel Darwis Yoseph Mite

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa

Korespondensi penulis: emanueldarwis894@gmail.com

Maria Nona Dince

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa

Paulus Libu Lamawitak

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa

Jl Kesehatan No.3, Beru, Kec. Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur 86094

Abstract. *This study aims to determine the effect of using accounting information on the success of micro, small and medium enterprises in Alok District, Sikka Regency. The method used in this study is a quantitative method with primary data sources in the form of questionnaires which were distributed to MSME actors in Alok District with a total of 30 respondents. The analytical method in this study is the research instrument test, classical assumption test, simple regression analysis and hypothesis testing. The results obtained in this study show that the use of accounting information influences the success of micro, small and medium enterprises in Alok District, Sikka Regency. This shows that the use of good and accurate accounting information will have a positive impact on the success of a business.*

Keywords: *Use of Accounting Information, Business Success*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Alok Kabupaten Sikka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan sumber data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada pelaku UMKM di Kecamatan Alok dengan total responden sebanyak 30 orang. Metode analisis dalam penelitian ini adalah uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana dan uji hipotesis. Hasil yang diperoleh dalam penelitian diketahui bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah pada di Kecamatan Alok Kabupaten Sikka. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan informasi akuntansi yang baik dan akurat maka akan berdampak positif terhadap keberhasilan suatu usaha.

Kata kunci: *Penggunaan Informasi Akuntansi, Keberhasilan Usaha*

LATAR BELAKANG

Pembangunan perekonomian di Indonesia umumnya berbasis pada ekonomi kerakyatan, yang dapat dilihat pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor ini mempunyai peranan yang cukup besar dalam perekonomian nasional maupun daerah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang paling banyak dijalani oleh pengusaha di Indonesia. Hal ini dikarenakan pengelolaannya yang tidak sulit dan juga mudah untuk dilakukan oleh pihak dari kalangan manapun serta tidak membutuhkan biaya yang besar.

Received Juli 30, 2023; Revised Agustus 02, 2023; September 07, 2023

* Emanuel Darwis Yoseph Mite, emanueldarwis894@gmail.com

Menurut Arya dan Christian, (2016:80) Informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Informasi akuntansi yang berupa catatan keuangan dapat digunakan oleh pemilik UMKM untuk mengetahui secara persis berapa pendapatan yang diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa, penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan- keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha, meningkatkan volume penjualan, peningkatan modal, mengalami peningkatan penjualan dan mengalami peningkatan jumlah karyawan. informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM.

Kabupaten Sikka merupakan salah satu wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Timur dari sekian banyak daerah lain di Indonesia yang mengalami perkembangan UMKM yang cukup cepat. Tingginya pertumbuhan UMKM tersebut tentunya sangat baik karena juga sekaligus dapat menekan angka pengangguran, yang tidak kalah pentingnya tentunya pelaku UMKM juga harus kreatif dalam menghasilkan produk yang inovatif dan berkualitas sehingga mampu bersaing dengan produk luar.

Tabel 1. Menggambarkan Jumlah Umkm Di Kabupaten Sikka 2018-2022

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Seluruh UMKM	3.483	5.804	3.212	4.985	6.837

Sumber: Dinas P2KUKM Kabupaten Sikka, 2022

Dari tabel diatas dapat menggambarkan bahwa pertumbuhan UMKM di Kabupaten Sikka mengalami kenaikan di tahun 2019, tetapi pada tahun 2020 pertumbuhan UMKM semakin menurun di karenakan wabah Covid-19. Tetapi pada akhir desember 2022 pertumbuhan UMKM mengalami peningkatan.

Di kabupaten Sikka berdasarkan data yang didapat dari Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM tercatat jumlah UMKM di Kabupaten Sikka pada tahun 2022 sebanyak 6.837 dengan rincian usahanya yaitu bidang perdagangan sebanyak 4.573, bidang jasa sebanyak 640, bidang industri pengolahan sebanyak 580, bidang peternakan sebanyak 698, bidang perikanan

sebanyak 62, dan pertanian sebanyak 284 usaha. Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa UMKM di Kabupaten Sikka secara keseluruhan jumlah dan skala usaha sangat banyak. Dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah total keseluruhan 6.837 usaha di Kabupaten Sikka.

Sedangkan melalui hasil wawancara dengan Kepala Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi dan UKM Kabupaten Sikka jumlah pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Alok sebanyak 210 pelaku UMKM yang terdiri dari berbagai jenis usahanya.

Tabel 2. Jenis UMKM yang ada di Kecamatan Alok

NO	Bidang UMKM	Jenis usaha
1	Industry olahan	Menjahit
2	Perdagangan dan Rumah Makan	Rumah makan/warung Dagang sembako Kios Counter Penjual pakayan
3	Jasa-jasa	Bengkel Percetakan Pangkas rambut Salon kecantikan

Sumber: P2KUKM Kabupaten Sikka, 2022

Permasalahan yang terjadi pada UMKM di Kecamatan Alok ialah kurangnya kesadaran untuk menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis salah satu contohnya ialah Fotocopy Bunda yang usahanya tidak berjalan dan malah terpuruk, hasil wawancara dari pemilik usaha tersebut ia menyatakan bahwa penyebab usahanya tidak berjalan lancar dikarenakan ia tidak menggunakan pencatatan akuntansi dikarenakan ia belum memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai akibatnya uang yang keluar tidak dihitung sehingga modal usahapun terpakai untuk keperluan sehari-hari dan terus menerus hingga usahanya semakin terpuruk

Andhika & Damayanti, (2017:333) Menyatakan bahwa rendahnya kemauan pengusaha UMKM dalam membuat pencatatan akuntansi disebabkan karena pengusaha kecil belum memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usahanya.

Sofiah & Murniati, (2014:3) Mengungkapkan bahwa, mayoritas UMKM di Indonesia belum memahami pencatatan akuntansi pengusaha UMKM memandang bahwa proses pencatatan akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan, hal tersebut menjadi masalah karena akan berpengaruh terhadap keberhasilan pengelolaan usahanya agar dapat berkembang serta menyulitkan dalam mengontrol mengenai informasi akuntansi. hal inilah yang merupakan

permasalahan yang dialami oleh UMKM saat ini, sehingga menjadi kendala dalam perkembangan UMKM di Indonesia

Dari uraian tersebut jelas bahwa usaha kecil banyak mengalami kesulitan dalam memahami sistem informasi keuangan dengan baik. Padahal informasi akuntansi keuangan mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Problematika tersebut apabila diperkuat dengan pengambilan keputusan bisnis yang kurang tepat justru akan memperburuk kondisi UMKM.

Namun beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurwani & Safitri, 2019:45) dengan judul *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha kecil Menengah* mengungkapkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ermaliana, 2013:71) dengan judul *Implementasi Pencatatan Keuangan dalam pengembangan usaha Mikro Kecil Di Kecamatan Ciputat* mengungkapkan bahwa Penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dari hasil penelitian pada beberapa peneliti. Maka dari itu, penelitian seperti ini dibutuhkan untuk menjawab berbagai masalah yang berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi. Pemilihan obyek penelitian di Kecamatan Alok karena peneliti ingin mengetahui seberapa tercapainya keberhasilan suatu usaha dalam mengelola suatu usahanya tersebut dan untuk mengetahui seberapa pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam mengembangkan UMKM tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Pada UMKM di Kecamatan Alok Kabupaten Sikka)**

KAJIAN TEORITIS

Keberhasilan usaha

Menurut Nurwani & Safitri, (2019) Keberhasilan usaha merupakan adanya peningkatan kekayaan perusahaan di luar pinjaman, misalnya: kenaikan laba, tambahan modal sendiri dan rasio-rasio yang lain, Suryana, (2013) Mengemukakan keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya yaitu dengan meningkatnya modal, pendapatan, volume penjualan, jumlah produksi dan tenaga kerja.

Informasi Akuntansi

Sanga & Dince, (2022) Sistem informasi akuntansi merupakan susunan berbagai dokumen akuntansi baik formular, catatan akuntansi yang tersistem dari masing-masing unit kerja perusahaan, yang terkoordinasikan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas dan memberikan informasi memadai, andal kepada berbagai pihak .

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Sesuai dengan (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008) tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, maka didapat pengertian Usaha Kecil dan Menengah sebagai berikut : Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil (aset > 50 juta – 500 juta dan omset > 300 juta – 2,5M) sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat di generalisasi pada populasi dan sampel tersebut diambil. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode survei yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2019:107)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, (Sugiyono, 2019:261) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam regresi linier sederhana hanya ada satu variabel bebas (X) yang dihubungkan dengan satu variabel tak bebas (Y) persamaan umum regresi sederhana adalah

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

- Y : Keberhasilan Usaha
- a : Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- X : Penggunaan Informasi Akuntansi
- e : Error

Analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung persepsi responden (Levis,2013) dengan formula sebagai berikut:

$$PS-p = \frac{5 \times XPs-p}{x 100\%}$$

Keterangan: PS-p = Kategori persepsi responden

XPs-p = Rata-rata skor untuk persepsi responden

5 = Skor tertinggi skala Likert

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Tabel 3. Uji Validitas Data

No	Koefisien Korelasi	
	Penggunaan Informasi Akuntansi (X)	Keberhasilan Usaha (Y)
1	0,843	0,474
2	0,650	0,540
3	0,847	0,387
4	0,504	0,674
5	0,557	0,512
6	0,599	0,696
7	0,599	0,667
8	0,555	0,407
Kriteria uji validitas: r hitung > r tabel		

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Pada Tabel 3 terlihat bahwa hasil analisis uji validitas menunjukkan seluruh item pertanyaan untuk variabel Keberhasilan Usaha (Y) , Penggunaan Informasi Akuntansi (X) mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid. Dengan demikian, pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

b. Uji Reabilitas

Tabel 4. Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha
1	KEBERHASILAN USAHA (Y)	0,774
2	PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (X)	0,781

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Berdasarkan tabel ringkasan hasil ujian reliabilitas, diketahui angka *Cronbach Alpha* untuk masing-masing variabel lebih besar dari nilai minimal *Cronbach Alpha* 0,70. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel dalam penelitian dapat dikatakan reliabel atau handal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

N	Test Statistic	Sig. Kolmogorov-Smirnov
30	0,150	0,083

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* untuk kedua variabel yang diuji di dalam penelitian ini sebesar 0,083. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05. Menurut Ghazali (2010:147) jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

3. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 6. Analisis Regresi Sederhana

Variabel	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	32,212
Penggunaan Informasi Akuntansi (x)	0,016

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Dari tabel hasil uji regresi linear sederhana di atas dapat diketahui bahwa model regresi linear sederhana ditunjukkan oleh persamaan :

$$Y = 32,212 + 0,016X$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan bahwa :

a. Konstanta (a)

Koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah sebesar 32,212, artinya apabila variabel bebas (Penggunaan Informasi Akuntansi) dianggap konstan dan bernilai nol, maka nilai Keberhasilan Usaha (Y) sebesar 32,212%.

b. Koefisien Regresi Penggunaan Informasi Akuntansi (b)

Koefisien regresi Penggunaan Informasi Akuntansi dari persamaan regresi adalah sebesar 0,016, artinya apabila Penggunaan Informasi Akuntansi meningkat 1% maka nilai Keberhasilan Usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,016%.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t(t-tes)

Tabel 7. Uji t(t-tes)

Variabel	Signifikansi t	= 0,05
(Constant)	10,379	0,000
Penggunaan Informasi Akuntansi (X)	4,177	0,001

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Dari variabel independen yang dimasukkan dalam regresi, diketahui bahwa Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X) secara parsial berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y) . Nilai signifikansi t untuk variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X) sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai (0,05). Jika $\text{sig } t < = 0,05$ maka H_a diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X) berpengaruh terhadap variabel Keberhasilan Usaha (Y) .

b. Uji Determinasi

Tabel 8. Uji Determinasi

Model	R	R ²
1	0,733	0,573

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi di atas, diketahui nilai *R Square* sebesar 0,733. Nilai *R Square* tersebut menjelaskan bahwa sebesar 73,3% variabel Keberhasilan Usaha (Y) dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini (Penggunaan Informasi Akuntansi (X)). Sisanya sebesar 26,7% variabel Keberhasilan Usaha (Y) dijelaskan oleh faktor eksternal lain yang tidak ada dalam penelitian ini

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Alok Kabupaten Sikka terlihat pada tabel 4.18 nilai sig variabel penggunaan informasi akuntansi nilainya 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga dengan taraf signifikansi sebesar 5% variable informasi akuntansi signifikan mempengaruhi variabel dependen keberhasilan usaha. Dengan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya, UMKM akan memperoleh informasi yang lebih reliable sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat. Pengambilan keputusan yang tepat akan membantu UMKM untuk mencapai tujuan utamanya yaitu memaksimalkan labanya dan berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan modal sendiri.

Dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa rata-rata persepsi responden terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi adalah 92% berdasarkan kategori nilai skor total dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan Informasi Akuntansi termasuk dalam kategori sangat baik yang artinya pelaku UMKM sudah mengetahui penggajian/upah karyawan, mengetahui anggaran untuk belanja, mengetahui jumlah penjualan tiap harinya serta merencanakan kegiatan usahanya begitu juga dengan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa rata-rata persepsi responden terhadap Keberhasilan Usaha adalah 90% berdasarkan kategori nilai skor total dapat disimpulkan bahwa variabel Keberhasilan Usaha (Y) termasuk dalam kategori sangat baik yang artinya pelaku UMKM sudah mengalami peningkatan volume penjualan, peningkatan modal, peningkatan jumlah karyawan serta mengalami peningkatan pendapatan.

Keberhasilan UMKM di Kecamatan Alok Kabupaten Sikka ditentukan oleh kelengkapan dalam pencatatan seperti mencatat bahan baku, hasil penjualan, jumlah produksi. Kegiatan ini berhubungan dengan informasi akuntansi. Informasi akuntansi merupakan susunan berbagai dokumen akuntansi baik formula, catatan akuntansi yang tersistem dari masing-masing unit kerja perusahaan, yang terkoordinasikan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas dan memberikan informasi memadai, andal kepada

berbagai pihak. Proses ini dapat didefinisikan melalui berbagai kegiatan seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi. Keluaran mencakup laporan khusus, harga pokok produk, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, dan komunikasi personal.

Mendefinisikan Penggunaan informasi akuntansi adalah proses, cara pembuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan usaha ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif tindakan.. Keberhasilan usaha biasanya diartikan dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya hal tersebut bisa dilihat dari volume produksi yang tadinya bisa menghabiskan sejumlah bahan baku perhari meningkat menjadi mampu mengolah bahan baku yang lebih banyak, serta bertambahnya karyawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sanga & Dince, (2022) bahwa Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil. Hal ini di dukung oleh Wibowo & Kurniawati (2016) Sjaifudian et al., (Dalam Arya dan Christian, 2016). Bukti empiris dari (Millati & Sofwan, 2022) yang mengungkapkan bahwa informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Seorang pengusaha akan dikatakan berhasil jika dalam menjalankan usahanya dilengkapi dengan pencatatan seperti mencatat bahan baku, hasil penjualan, jumlah produksi berpengaruh pada keberhasilan usaha. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil (Prastika, 2017). Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian sebelumnya dari (Nurwani & Safitri, 2019) dan mampu membuktikan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Alok Kabupaten Sikka. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan informasi akuntansi yang baik dan akurat maka akan berdampak positif terhadap keberhasilan suatu usaha

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu :

1. Pemilik UMKM diharapkan untuk lebih memperhatikan kualitas produk yang di hasilkan sehingga meningkatkan harga jual produk, apabila produk yang di hasilkan memiliki kualitas yang bagus maka harga jual akan mengalami peningkatan dan juga di harapkan pelaku UMKM menambah jumlah karyawan yang memiliki skill dibidang yang diperlukan agar dapat meningkatkan perkembangan usaha
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih luas wilayahnya dan selalu mengasah kemampuannya dalam berwirausaha dengan memanfaatkan pengalaman serta pengetahuan yang didapat sehingga dapat menunjang keberhasilan dalam menjalankan suatu usaha; Bagi penelitian berikutnya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengadakan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif dan menambah variabel-variabel lain.

Keterbatasan Penelitian

Keterbasan penelitian ini ialah hanya menggunakan dua variabel serta wilayah penelitian dalam penelitian ini kurang luas diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambah variabel serta meluas wilayah penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmed Riahi, B. (2006). *Accounting Theory: Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Andhika, Y. H., & Damayanti, T. W. (2017). Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi atukah Herding? *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 331. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i2.664>
- Ardana, I. C., & Lukman, H. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. In *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Arikunto S. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Arya Bee Grand Christian, M. R. R. (2016). Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha. *Jurnal EBBANK*, 7(2), 77–92. <http://salatigakota.bps.go.id>
- Bank Indonesia. (2015). Kumpulan Peraturan Kredit Usaha Rakyat (Kur). *Siaran Pers No. Hm.4.6/11/Set.M.Ekon.2.3/01/2020*.
- Elisabet Yunaeti Anggraeni, R. I. (2017). Pengertian Sistem Informasi.Pdf. In *Pengantar Sistem Informasi*.
- Ermaliana. (2013). Implementasi Pencatatan Keuangan Oleh Pengusaha Mikro-Kecil Di Kecamatan Ciputat. *Jurnal Liquidity*. Vol.2, No.1:66-72.
- Gemina, D., Silaningsih, E., & Yuningsih, E. (2016). Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 15(3), 297–323. <https://doi.org/10.12695/jmt.2016.15.3.6>
- Ghozali, I. (2018). *Ghozali 2018. In Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang*.
- Goo, E. E., Herdi, H., & Rusmawati, L. (2023). Analysis of Implementation of SAK ETAP in Presentation of Financial Reports KSP KOPDIT Tuke Jung Head Office. *International Journal Of Economics, Management, Business, And Social Science (IJEMBIS)* 3.2, 129-139.
- G. k E., & Lamawitak L Paulus. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 98–110. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i2.4440>
- Irawan, A., & Mulyadi, H. (2016). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan (Studi Kasus pada Distro Anggota Kreative Independent Clothing Kommunity USAHA di Kota Bandung). *Journal of Business Management Education (JBME)*, 1(1), 216–226. <https://doi.org/10.17509/jbme.v1i1.2290>
- Kasmir. (2014). *Kewirausahaan Edisi Revisi*. In *Kewirausahaan edisi revisi*.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta Erlangga. *Jakarta: Erlangga*.
- Lazuardi, Y., & Salam, F. A. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*.

- Lestari, F. (2013). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung. *Artikel Ilmiah*, 14–15.
- Linawati, E., Mitha, M. I., & Restuti, D. (2015). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Danmenengah (Ukm) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi. 2, 145–149.
- Millati, H., & Sofwan, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Program Kelompok Usaha Bersama di Kecamatan Jepara). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(1), 65–80. <https://doi.org/10.34001/jra.v6i1.191>
- Mitan, W., Dilliana, S. M., Meyer, R. T. (2021). Pengaruh Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 7(5). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5521568>
- Naomi, M. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1–20.
- Nurhikmah Esti Prastika, D. E. P. (n.d.). *Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2019)*. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 7. <https://doi.org/10.54911/Litbang.V7i0.86>.
- Nurwani, N., & Safitri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3332>
- Ongan, E. (2022). *Implementasi Pelayanan Izin Usaha Terhadap Penyelenggaraan Usaha Mikro di Kabupaten Sikka*. 1–18.
- Pemerintah Pusat Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. 1.
- Pinasti, M. (2007). Pengaruh Penyelenggaraan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Raharjono, E. R. W. dan D. A. B. (2012). Survei Pemahaman Dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Dalam Usaha Kecil Menengah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 205–216.
- Rahmana, A. (2012). Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Industri Pengolahan. *Jurnal Teknik Industri*, 13(1), 14–21. <https://doi.org/10.22219/jtiumm.vol13.no1.14-21>
- Sanga, K. P., & Dince, M. N. (2022). Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3892%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3892/3250>
- Sari, R. N., & Setyawan, A. B. (2011). Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi*
Sari, R. N., & Setyawan, A. B. (2011). *Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi. Jurnal Riset Akuntansi*.

- Sariningtyas, P., & Diah, T. (2011). Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia (JAKI)*, 1(1), 90–101. <http://www.upnjatim.ac.id>
- Sjaifudian, H., Haryadi, D., & Maspiyati. (1995). Strategi dan agenda pengembangan usaha kecil. In *Akatiga*.
- Sofiah, N., & Murniati, A. (2014). Persepsi Pengusaha UMKM Keramik Dinoyo Atas Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). *Jurnal JIBEKA*, 8(1), 1–9.
- Suardana, I. M. S., Fitriah, & I Made Murjana. (2021). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecamatan Pringgabayakabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 3(2), 1–12. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v3i2.178>
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. In *Grasindo*.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26). In *Bandung: CV Alfabeta*.
- Suryana. (2013). Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses. In *Jakarta: Salemba Empat*.
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 107. <https://doi.org/10.24914/jeb.v18i2.269>
- Zulia Hanum. (2013). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan. *Akuntansi UKM*, 5.